

# *Keberagaman Gender dan Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia*

Oleh:

Aiba Nadiva Nuraini,

Sarwenda Biduri

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari,

# Pendahuluan

Salah satu contoh fenomena terkait keberagaman gender dalam kinerja keuangan perusahaan terjadi di salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Di era globalisasi yang semakin pesat ini, keberagaman gender semakin mendapat perhatian dalam dunia bisnis, termasuk di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan mulai menyadari pentingnya mendukung kesetaraan gender dalam kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, keberagaman gender dalam kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia diukur melalui dewan direksi dan dewan komisaris. Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan teori stakeholder.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah keberagaman gender dalam dewan direksi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?

2. Apakah keberagaman gender dalam dewan komisaris mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?

# Metode

- Jenis Penelitian  
Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
- Data Penelitian  
Data sekunder berupa laporan tahunan di situs resmi BEI
- Teknik Analisis  
Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3

# Metode

- Populasi dan Sampel

Populasi perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama tahun 2018 - 2022 berjumlah 135 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling diperoleh total sampel sebanyak  $27 \times 5 = 135$  data perusahaan.

- Kriteria dalam Pengambilan Sampel

Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2022 dan perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan berturut - turut selama tahun 2018 - 2022.

# Hasil dan Pembahasan

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	TStatistic (O/STDEV)	P Values
<b>Dewan Direksi-&gt;Kinerja Keuangan</b>	0.022	0.020	0.038	0.566	0.286

## **Pengaruh Keberagaman Gender dalam Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa **keberagaman gender dalam dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan**. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Citradewi & Widiani, 2024) (Nurainun et al., 2023) (Tomaškinová & Tomaškin, 2014). Jumlah dewan direksi yang terlalu sedikit dapat mempersulit proses pencarian kesepakatan dan pengambilan keputusan, sehingga dewan direksi tidak dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mengelola perusahaan, sehingga dewan direksi tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

# Hasil dan Pembahasan

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	TStatistic (IO/STDEV)	P Values
<b>Dewan Direksi-&gt;Kinerja Keuangan</b>	0.150	0.154	0.068	2.196	0.014

## **Pengaruh Keberagaman Gender dalam Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa **Keberagaman gender dalam Dewan Komisaris Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2016) dan (Purnomo et al., 2021) yang menyatakan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pengukuran ROA. Dewan komisaris mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Menurut (Prasetyo & Dewayanto, 2019) Keberagaman gender dalam dewan komisaris dapat memberikan perspektif yang lebih luas, sehingga memunculkan inovasi baru dalam proses pengambilan keputusan dan menunjukkan bahwa keberadaan wanita dalam dewan komisaris dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan dengan mempertanyakan kebijakan yang bersifat konvensional dan dapat memancing diskusi yang lebih hidup.

# Temuan Penting Penelitian

Variabel	Hasil yang Signifikan	Hasil yang Tidak Signifikan
Keberagaman Gender pada Kinerja Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"><li>Setiawan et al., 2022</li><li>Azzahra et al., 2021</li><li>Purnomo et al., 2021</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Nurainun et al., 2023</li><li>Yulianti &amp; Cahyonowati, 1 C.E</li></ul>

Dari variabel - variable tersebut dapat dilihat bahwa terdapat tidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, oleh karena itu pada penelitian ini peneliti mengembangkan penelitian (Robi et al., 2017). Objek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan dari FT di Inggris selama tahun 2008 - 201, sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2023.

# Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Dapat memperluas pemahaman tentang teori keberagaman gender dengan melihat bagaimana keberagaman gender dapat mempengaruhi hasil kinerja keuangan. Dapat memperkaya literatur akademis mengenai dampak keberagaman gender dalam perusahaan Badan Usaha Milik Negara

(BUMN).

- **Manfaat Praktis**

Perusahaan dapat memahami dampak positif dari keberagaman gender terhadap kinerja keuangan perusahaan dan perusahaan dapat memanfaatkan keberagaman gender sebagai alat untuk meningkatkan kinerja dan daya saing.



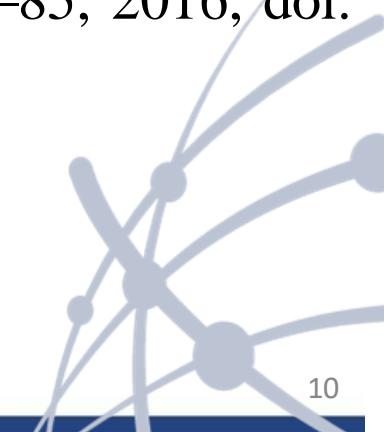
# Referensi

Citradewi and E. Widiani, “Peran Reputasi Perusahaan dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 232–249, 2024, doi: 10.24036/jea.v6i1.1404.

Nurainun, S. B. Siregar, P. P. Harahap, E. P. Sinaga, and T. M. Siregar, “Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif INDONESIA,” *J. Pendidik. Ilm. Transform.*, vol. 7, no. 12, pp. 8–16, 2023.

J. Tomaškinová and J. Tomaškin, “Assessment of anthropogenic activity negative impact on the karst landscape and a proposal for revitalization measures,” *Carpathian J. Earth Environ. Sci.*, vol. 9, no. 1, pp. 117–123, 2014.

B. P. D. Putra, “Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan,” *J. Manaj. Teor. dan Ter. J. Theory Appl. Manag.*, vol. 8, no. 2, pp. 70–85, 2016, doi: 10.20473/jmtt.v8i2.2724.



# Referensi

- D. A. Purnomo, R. Mudjiyanti, E. Hariyanto, and B. C. Pratama, “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020),” *Ratio Reviu Akunt. Kontemporer Indonesia.*, vol. 2, no. 2, pp. 82–91, 2021, doi: 10.30595/ratio.v2i2.10375.
- D. Prasetyo and T. Dewayanto, “Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2015),” *Diponegoro J. Account.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–10, 2019.
- R. Setiawan, N. Nareswari, and P. A. I. S. Suryana, “Diversitas Gender Dewan Direksi, Risiko, dan Kinerja Perusahaan,” *J. Mirai Manaj.*, vol. 7, no. 1, pp. 231–241, 2022.
- D. S. Azzahra, B. C. Pratama, I. Fakhruddin, and R. Mudjiyanti, “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perbankan,” *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 22, no. 22, pp. 1–13, 2021.
- A. Yulianti and N. Cahyonowati, “Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 1, no. 265–98, pp. 15–19, 1AD, [Online]. Available:

